BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem pelayanan pembayaran pajak PPN dan PPH di bank bjb sudah berjalan dengan baik. Proses pembayaran ini berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pembayaran dimulai dari nasabah (wajib pajak) yang telah terlebih dahulu mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) yang dapat diperoleh dari Dirjen Pajak kemudian diproses lebih lanjut oleh assisten adm dengan baik sehingga tidak memerlukan proses yang lama untuk diserahkan kembali kepada nasabah.

4.1.1 Analisis Dokumen

Nama dokumen : SSP (Surat Setoran Pajak)

SSP terdiri dari 5 rangkap yang berisi informasi data wajib pajak, jenis akun pajak dan nominal uang pembayaran pajak. Lembar 1,3,5 dari rangkap SSP diserahkan kepada wajib pajak yang terdiri dari lembar 1 untuk arsip wajib pajak, lembar 2 untuk KPP melalui KPPN dan lembar 3 untuk dilaporkan wajib pajak ke KPP sedangkan lembar 4 untuk Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro serta lembar 5 untuk arsip wajib pungut atau pihak lain. Lembar SSP ini berfungsi sebagai form yang memudahkan petugas bank dalam melakukan proses pembayaran pajak.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

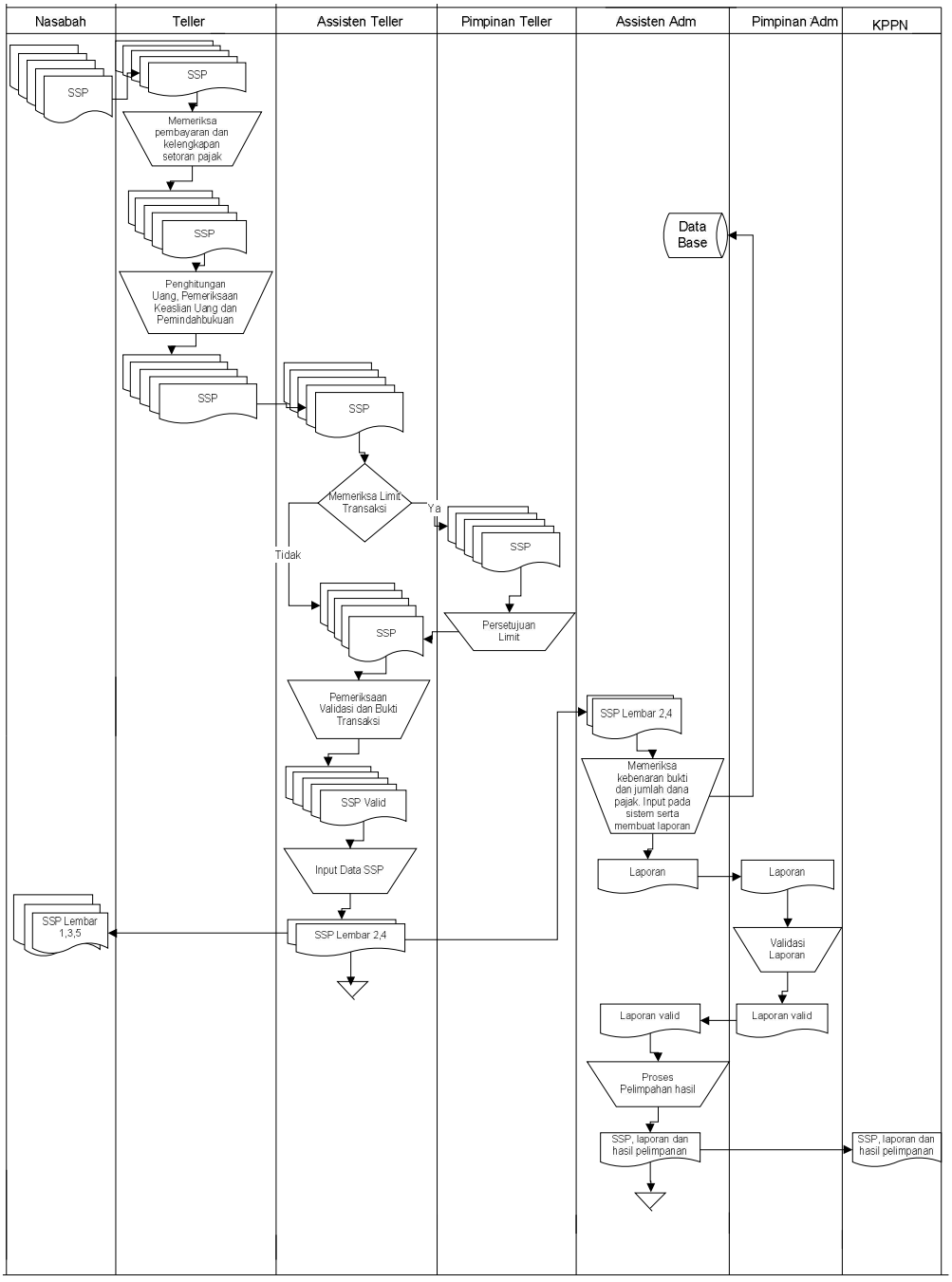
Prosedur yang berjalan pada pembayaran pajak yang ada di bank bjb antara lain :

1. Nasabah menyerahkan SSP (Surat Setoran Pajak) yang telah diisi kepada teller.

2. Petugas teller menerima SSP, kemudian melakukan pemeriksaan pembayaran berikut kelengkapan setoran pajak (termasuk didalamnya akun pajak, uraian pembayaran pajak, jumlah pembayaran serta tanggal penyetoran).
3. Petugas teller melakukan proses penerimaan pajak melakukan penghitungan uang, memeriksa kelengkapan setoran dengan bukti setoran dan memeriksa keaslian uang, memeriksa pemindahbukuan, cek giro, slip penarikan dan kebenaran tandatangan serta memastikan jumlah nominal pada cek dengan setoran pajak, kemudian menginput transaksi penerimaan pajak
4. Asisten teller memeriksa apakah terdapat limit transaksi, jika ya maka akan diserahkan kepada pemimpin teller untuk melakukan persetujuan sesuai kewenangan, jika tidak maka transaksi dilakukan.
5. Asisten teller memeriksa kebenaran validasi dengan bukti transaksi dan mencetak pada buku tabungan jika transaksi dilakukan secra non tunai.
6. Asissten menerima ssp untuk penerimaan ppn dan pph kemudian mencocokkan dengan daftar journal transaksi pada proses akhir, lmbar ssp 1,3,5 diserahkan pada nasabah dan lembar 2 diinputkan disistem modul penerimaan dirjen pajak. Kemudian diarsipkan.
7. Asisten adm menerima ssp untuk pembayaran ppn dan pph lembar 2 dari assisten teller, kemudian memeriksa kebenaran bukti setoran pajak dan memeriksa dana setoran pajak di rekening titipan.
8. Asisten adm menginput transaksi penerimaan setoran pajak pada sispen dan sistem online dirjen pajak.
9. Asissten adm membandingkan nominal setoran dengan jumlah ssp yang ada kemudian paraf jika telah sesuai.

10. Asissten adm menyerahkan laporan hasil input setoran pajak kepada pimpinan adm.
11. Pimpinan menerima hasil input setoran pajak, kemudian meneliti kebenarannya dan memberi validasi kemudian diserahkan kembali kepada asisten adm.
12. Asisten adm menerima laporan hasil input pajak dan melakukan pelimpahan hasil penerimaan seluruh pajak kepada tiap KPPN (kantor penerimaan pajak negara).
13. Asisten adm menyerahkan SSP lembar 2 dan laporan penerimaan ssp serta pelimpahannya kepada KPPN, kemudian di arsipkan.

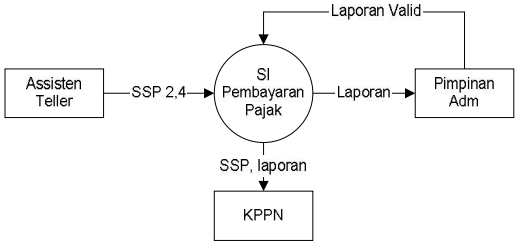
4.1.2.1 Flowmap



Gambar 4.1

Flowmap Pembayaran Pajak

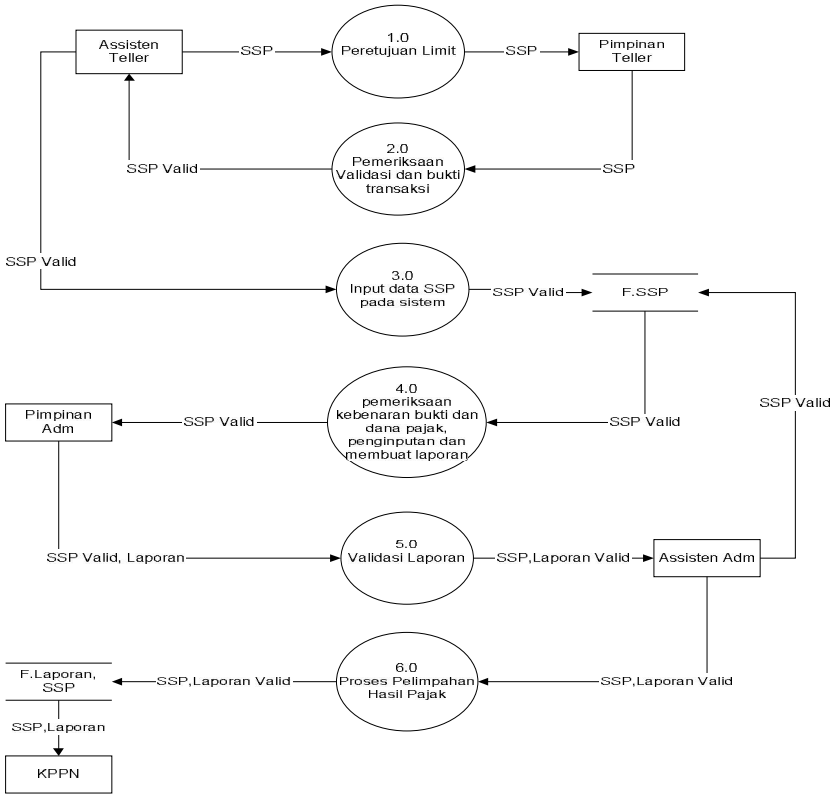
4.1.2.2 Diagram konteks



Gambar 4.2

Diagram Konteks Pembayaran Pajak

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.3

DFD Proses Pembayaran Pajak

4.1.2.4 Kamus Data

1. Nama aliran data : SSP
   Deskripsi : Dokumen SSP
   Keterkaitan proses: Nasabah-p1, p1-teller, teller-p2, teller-p3, p3-teller, p2-assisten_teller, assisten_teller-p4, assisten_teller-p5, p4-pimpinan_teller, pimpinan_teller-p5, p5-p6, p6-F.SSP, F.SSP-p7, p7-pimpinan_adm, pimpinan_adm-p8, p8-assiten_adm, assisten_adm-F.SSP, assisten_adm-p9, p9-F.laporan, F.laporan-KPPN
   Alias : SSP Valid
   Struktur data : nama, alamat, nominal_pembayaran, akun_pajak, tgl_setoran, masa_pajak, npwp, uraian_pembayaran

2. Nama aliran data : Laporan
   Deskripsi : Dokumen laporan
   Keterkaitan proses: pimpinan_adm-p8, p8-assiten_adm, assisten_adm-F.SSP, assisten_adm-p9, p9-F.laporan, F.laporan-KPPN.
   Alias : laporan valid
   Struktur data : no, nama, nominal_pembayaran, akun_pajak, tgl_setoran, masa_pajak, uraian_pembayaran, jumlah_pembayaran.

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Dengan penggunaan sistem informasi pembayaran pajak PPN dan PPH yang telah berjalan, pada dasarnya sistem yang telah berjalan ini telah banyak membantu pekerjaan karyawan dalam memproses informasi, adapun kendala/gangguan yang terjadi adalah masalah teknis seperti pada saat akan memproses data, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) tidak dapat diproses/tidak dapat masuk pada sistem dikarenakan nomor tersebut tidak terdaftar pada sistem dan kadang kala data identitas wajib pajak pada sistem berbeda dengan data identitas wajib pajak yang tertera pada SSP misalnya akun pajak yang dibayarkan seharusnya PPN tetapi yang tercantum PPH atau ada juga perbedaan alamat yang dikarenakan wajib pajak telah berpindah alamat.